



## PENGARUH PENGGUNAAN *FLASHCARD* AYAT DAN HADITS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH ALIYAH AL WASHLIYAH KOTA TEBING TINGGI

Rahimah Husnayani<sup>1</sup>, Rusli Halil Nasution<sup>2</sup>, Mukhlis<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[rahimahhusnayani@gmail.com](mailto:rahimahhusnayani@gmail.com)<sup>1</sup>, [ruslihalil78@gmail.com](mailto:ruslihalil78@gmail.com)<sup>2</sup>, [mukhlis@staittd.ac.id](mailto:mukhlis@staittd.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstraksi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment (eksperimen semu) dan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah diuji validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 79 dengan tingkat ketuntasan belajar 84,85%, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai nilai rata-rata 73,28 dengan ketuntasan 50%. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard ayat dan hadits memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif, menarik, dan kontekstual dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits.

**Kata Kunci:** *Flashcard, Ayat dan Hadits, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits, Quasi Experiment*

### Abstraction

*The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of two classes: the experimental class, which used flashcards as a learning medium, and the control class, which used conventional teaching methods. Data collection was carried out through a multiple-choice test comprising 25 items that had been tested for validity, difficulty level, and discriminating power. The results showed a significant difference in learning outcomes between the experimental and control groups. The average posttest score of the experimental group was 79, with 84.85% of students achieving the minimum mastery criteria, while the control group only achieved an average of 73.28 with 50% mastery. The t-test result showed a significance value (Sig. 2-tailed) < 0.05, indicating a significant effect of using flashcards on students' learning outcomes. It can thus be concluded that the use of flashcards containing Qur'anic verses and hadiths has a positive and significant influence on improving student learning outcomes. This medium can serve as an effective, engaging, and contextual alternative in the teaching of Qur'an and Hadith.*

**Keywords:** *Flashcards, Qur'anic Verses and Hadiths, Learning Outcomes, Qur'an Hadith Subject, Quasi-Experiment*

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang menjadi pilar dalam pendidikan agama Islam di madrasah adalah Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, serta membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an dan Hadits menjadi pondasi utama bagi peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang berlandaskan pada ajaran Islam. (Rokayah et al., 2024).

Pendidikan agama Islam memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Di antara mata pelajaran yang menjadi pilar utama dalam pendidikan agama Islam di madrasah adalah Al-Qur'an dan Hadits, yang dimana Al-Qur'an dan hadits memiliki kedudukan yang sangat strategis. Al-Qur'an dan hadits secara konkret mempunyai dedikasi penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang Islami dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dan hadits menjadi dasar, dan landasan moral yang sangat kuat karena memiliki pesan moral yang sangat banyak didalamnya yang bisa diterapkan kapan saja. Lebih dari itu, nasihat-nasihat didalamnya selalu realitas, memastikan bahwa pesan dan makna yang disampaikan itu fleksibel dan nyata. Al-Qur'an dan hadits merupakan sumber hukum islam yang tidak dapat dipisahkan, dikarenakan Al-Qur'an ini sebagai pedoman umat muslim dalam berkehidupan. (Aulia et al., 2023)

Al-Qur'an dan hadits ini bukan hanya sekadar memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga berfungsi untuk memberikan pedoman hidup bagi para peserta didik Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung petunjuk hidup yang sangat relevan dan praktis, yang dapat dijadikan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan.

Pemahaman yang baik terhadap Al-Qur'an dan Hadits menjadi pondasi yang kuat bagi peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang berlandaskan pada ajaran Islam. Dengan pemahaman yang mendalam, peserta didik tidak hanya mengerti teks-teks keagamaan secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sosial dan pribadi mereka. Misalnya, ajaran tentang kejujuran, kasih sayang, kepedulian terhadap sesama, serta kedisiplinan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits akan membentuk karakter peserta didik untuk menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting, terutama di zaman sekarang, di mana tantangan hidup yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks dan beragam. Sehingga, pendidikan agama Islam melalui pemahaman Al-Qur'an dan Hadits dapat memberikan arah yang jelas bagi para peserta didik untuk hidup sesuai dengan tuntunan agama, meskipun di tengah perkembangan zaman yang terus berubah.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits haruslah efektif dan inovatif. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Media pembelajaran yang monoton atau hanya berfokus pada hafalan semata tidak akan mampu mengembangkan pemahaman peserta didik secara menyeluruh.

Salah satu media pembelajaran yang efektif dan merupakan solusi yang tepat diterapkan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan *Flashcard* ayat dan hadits. Media pembelajaran ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses Pendidikan yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif dan tentunya menarik. Dalam konteks pembelajaran modern, media tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Media pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari yang paling sederhana saja, ada papan tulis dan gambar, hingga yang lebih kompleks seperti multimedia interaktif dan aplikasi digital berbasis kecerdasan buatan.

Keberagaman ini tentunya memberikan keleluasaan bagi tenaga pengajar untuk memilih alat yang paling disukai dan dibutuhkan siswa untuk memenuhi standar pembelajaran dan ketercapaian materi. Dalam dunia Pendidikan, penggunaan media pembelajaran tidak lagi hanya sebagai pelengkap, akan tetapi sebagai bagian integral dan strategi pengajaran. Hal ini dikarenakan media memiliki kemampuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Misalnya, konsep-konsep abstrak dalam matematika atau sains bisa dijelaskan secara visual melalui animasi atau simulasi, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi materi tersebut. Selain itu, media juga mampu merangsang berbagai indera siswa secara bersamaan, yang terbukti dapat meningkatkan daya ingat dan retensi informasi. Dengan kata lain, media pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Salah satu manfaat utama dari media pembelajaran adalah kemampuannya untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Dalam pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*, misalnya, media digital seperti video pembelajaran, *platform Learning Management System* (LMS), dan konten interaktif menjadi penghubung utama antara guru dan siswa. Teknologi ini memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, serta mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih fleksibel dan personal. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran juga memerlukan kesiapan guru dari sisi kompetensi teknologi. Guru harus mampu merancang, memilih, dan memanfaatkan media secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Lebih lanjut, media pembelajaran juga berperan dalam mendukung diferensiasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang lebih visual, auditori, kinestetik, atau kombinasi dari ketiganya. Media yang bervariasi dapat mengakomodasi perbedaan ini dan memberikan peluang bagi semua siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan serta melakukan inovasi sesuai perkembangan zaman dan teknologi.

Selain itu, dalam proses pembelajaran media pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting. Dikarnakan media pembelajaran merupakan hal yang menjadi faktor pendukung yang paling penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang Pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas yang optimal dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif adalah *Flashcard*, khususnya dalam mengajarkan ayat dan hadits (Elan et al., 2023).

*Flashcard* ayat dan hadis merupakan salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta hadits-hadits yang diajarkan. *Flashcard* merupakan kartu yang berisi informasi singkat yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Keunggulan utama dari *Flashcard* adalah kemampuannya dalam merangsang daya ingat peserta didik serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Peserta didik dapat menggunakan *Flashcard* untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok, sehingga mereka memiliki fleksibilitas dalam memahami materi yang diajarkan (Raharja, 2025).

Keberadaan *Flashcard* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat membantu peserta didik dalam menghafal dan memahami makna ayat serta hadis secara lebih efektif. Melalui penggunaan *Flashcard*, peserta dapat belajar secara lebih terstruktur karena informasi yang disajikan dalam bentuk kartu memudahkan mereka untuk mengingat isi dari ayat maupun hadis yang dipelajari. Selain itu, *Flashcard* juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang menarik, seperti permainan edukatif atau kuis

interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, penggunaan *Flashcard* dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di madrasah. (Mis Kertijayan & Tesis, n.d.).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki wawasan keislaman yang luas, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian salah satu madrasah yang memiliki potensi mencetak generasi yang unggul adalah Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam membentuk generasi muda yang berakhlak Islami dan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam. Sebagai institusi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, madrasah ini terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan demikian, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan di madrasah harus dirancang sedemikian rupa agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam secara maksimal. Penerapan metode penggunaan media pembelajaran seperti *Flashcard* menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh metode ini terhadap hasil belajar peserta didik (Mestika Putra et al., 2023).

Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran dari pendidik. Beberapa pengalaman yang diterima peserta didik merangkul ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil belajar pendidik dapat mengetahui bagaimana perkembangan pengetahuan yang sudah diperoleh peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses pembelajaran. (Agusti & Aslam, 2022)

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jika metode yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka metode tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian pengaruh penggunaan *Flashcard* ayat dan hadits terhadap hasil belajar peserta didik menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Oleh sebab itu, penerapan metode penggunaan media seperti *Flashcard* menjadi strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Maronta et al., 2023a)

Penerapan penggunaan *Flashcard* ayat dan hadits menjadi suatu media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Guru dapat menerapkan media ini dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Flashcard* sebagai alat bantu. Kegiatan seperti ini tidak hanya membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis serta meningkatkan keterampilan komunikasi mereka (Hafidzoh Rahman et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi (*quasi-experimental*). Desain eksperimen kuasi ini dipilih karena tidak memungkinkan untuk mengontrol sepenuhnya variabel-variabel yang dapat memengaruhi hasil penelitian seperti yang dilakukan dalam eksperimen murni.

Menurut (Roger & Reversz) Desain eksperimen kuasi ini pada dasarnya tidak diperlukan kelompok control yang sebenarnya, melainkan hanya menggunakan kelompok pembanding. (Galang Isnawan, 2020) Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan khusus (pembelajaran aktif

dengan menggunakan *Flashcard* ayat dan hadits) dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut.

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengukuran data dalam bentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, atau eksperimen untuk mengumpulkan data yang objektif dan dapat diuji keabsahannya.

Desain eksperimen kuasi yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menilai efektivitas metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta bagaimana metode ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman ayat dan hadits dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di daerah tersebut. Madrasah ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran yang baik mengenai Al-Qur'an dan Hadits kepada peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan model *pretest-Posttest control group design*. Penelitian melibatkan 65 siswa kelas XI-agama Madrasah Aliyah Al Washliyah Tebing Tinggi, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelas XI-Agama 1 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas XI-Agama 2 sebagai kelompok kontrol.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil *pretest* ini menjadi dasar untuk membandingkan efektivitas perlakuan yang akan diberikan pada kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Flashcard* ayat dan hadits memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dari 65,48 (*pretest*) menjadi 79 (*Posttest*), serta persentase ketuntasan belajar mencapai 84,85% siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenaikan ini mengindikasikan bahwa media *Flashcard* efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi secara lebih baik.

Temuan ini mendukung teori Pressley dan McCormick (2007), yang menyatakan bahwa *Flashcard* meningkatkan daya ingat karena melibatkan proses pengulangan yang memperkuat memori jangka panjang. Proses belajar yang berbasis visual dan kinestetik ini menjadikan peserta didik lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, teori Arsyad (2017) juga menegaskan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas pesan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Flashcard* yang berisi ayat dan hadits dengan desain sederhana namun menarik mampu menarik perhatian siswa dan memfasilitasi keterlibatan mereka secara langsung.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan juga menunjukkan bahwa penggunaan *Flashcard* sesuai dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menekankan pada hafalan dan pemahaman makna. Media ini menjadikan proses pembelajaran tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan dan interaktif, sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang berorientasi pada siswa (*student-centered learning*). Dengan demikian, penggunaan media *Flashcard* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan media *Flashcard* ayat dan hadits dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan *Flashcard*, nilai rata-rata *Posttest* mencapai 79 dengan persentase ketuntasan

belajar sebesar 84,85%. Sementara itu, kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional hanya memperoleh rata-rata nilai *Posttest* sebesar 73,28, dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 50%.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan *Flashcard* sebagai media pembelajaran memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan metode ceramah atau konvensional. Hasil ini konsisten dengan pendapat Hattie (2009) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa secara aktif, seperti *Flashcard*, dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dalam konteks ini, *Flashcard* mampu menjembatani antara informasi teks ayat dan hadits dengan visualisasi yang lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Metode pembelajaran konvensional cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam memahami materi, sebagaimana tercermin pada hasil belajar yang lebih rendah. Sebaliknya, penggunaan *Flashcard* mendorong keterlibatan siswa dalam bentuk diskusi, kuis, dan aktivitas pengulangan mandiri, yang meningkatkan motivasi serta memperkuat retensi informasi dalam memori jangka panjang (Sarika & Tesmanto, 2021).

Dengan demikian, perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tidak hanya sekadar angka, tetapi juga mencerminkan perbedaan kualitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan media seperti *Flashcard* disarankan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan *Flashcard* ayat dan hadits berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t independen yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan *Flashcard* dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengaruh tersebut tercermin pada nilai rata-rata *Posttest* peserta didik kelompok eksperimen sebesar 79, yang jauh lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 73,28. Selain itu, persentase peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelompok eksperimen mencapai 84,85%, sementara pada kelompok kontrol hanya 50%. Fakta ini memperkuat dugaan bahwa penggunaan *Flashcard* memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa.

Temuan ini mendukung teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa pengulangan dan visualisasi melalui media pembelajaran dapat meningkatkan pemrosesan informasi dalam memori jangka panjang (Rohrer & Pashler, 2010). *Flashcard* memungkinkan peserta didik mengulang materi secara fleksibel, baik dalam pembelajaran kelompok maupun mandiri. Selain itu, menurut Hattie (2009), media pembelajaran yang mendukung pembelajaran aktif seperti *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan karena merangsang keterlibatan siswa secara kognitif dan afektif.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang menuntut pemahaman terhadap teks Arab, terjemah, serta makna dan kandungan moralnya, penggunaan media visual seperti *Flashcard* sangat tepat. *Flashcard* berisi potongan ayat dan hadits, beserta terjemahan atau penjelasan ringkas, membantu siswa memahami dan menghafal secara bertahap dan sistematis. Dengan kata lain, media ini mampu menjembatani antara aspek kognitif dan afektif pembelajaran keagamaan.

Dengan demikian, penggunaan *Flashcard* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan media ini dapat menjadi solusi praktis dan efektif bagi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membangun pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna. Pengaruh signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa *Flashcard* layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran utama dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan *Flashcard* Ayat dan Hadits berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 65,48, dan kelompok kontrol sebesar 64,97, yang keduanya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Artinya, secara umum kemampuan awal peserta didik terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits masih belum optimal, baik di kelas eksperimen maupun kontrol.
2. Setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *Flashcard* Ayat dan Hadits, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai *Posttest* kelompok eksperimen meningkat menjadi 79, dengan 84,85% siswa mencapai nilai  $\geq$  KKM. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan *Flashcard* hanya mencapai rata-rata 71, dengan 34,37% siswa mencapai nilai  $\geq$  KKM.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Flashcard* Ayat dan Hadits terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan melalui uji-t (independent sample t-test) yang menghasilkan nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, penggunaan media *Flashcard* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran tanpa media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *Flashcard* guna meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya ayat dan hadits.
2. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran inovatif dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk memanfaatkan media *Flashcard* sebagai alat bantu belajar mandiri, karena media ini terbukti mampu meningkatkan daya ingat, pemahaman, dan ketuntasan belajar mereka terhadap materi keagamaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, menggunakan media digital *Flashcard*, atau menerapkannya pada mata pelajaran lain untuk melihat efektivitasnya secara lebih komprehensif.

## REFERENSI

- Aulia, N. S., Ru, S., & Hasbian, Z. A. (2023). Implementasi Pendidikan Al Quran Hadits Dalam Pembentukan Generasi Unggul Di Smp Muhammadiyah Bantul. 1388–1392
- Rokayah, Y., Annisa, A. A., & Prasetiadi, Y. S. (2024). Peningkatan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Sesuai Pada Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 7–17. <https://doi.org/10.47776/Praxis.V2i3.1012>
- Raharja, S. (2025). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Autism Spectrum Disorder (ASD) Di SLB Mitra Ananda Karanganyar. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2025.4\(1\).19-33](https://doi.org/10.21927/Ijeeti.2025.4(1).19-33)

- Elan, E., Gandana, G., & Fauziah, D. E. (2023). Analisis Penggunaan *Flashcard* Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1). <https://doi.org/10.31000/Ceria.V12i1.9023>
- Mestika Putra, Y., Fitriah, S., Kartika Putri, A., Amri, U., & Triandana, A. (2023). Penggunaan *Flashcards* Elektronik Dalam Keterampilan Menulis Kata Baku Di Smpn 5 Kota Jambi. *Estungkar: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(1). <https://doi.org/10.22437/Est.V2i1.24481>
- Mirna, W., & -, N. (2022). Adaptasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Responsif Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1). <https://doi.org/10.31571/Bahasa.V11i1.3544>
- Mis Kertijayan, D. I., & Tesis, P. (N.D.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BANGUN RUANG BERBASIS AUGMENTED REALITY UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*.
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023b). Pengaruh Media *Flashcard* Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i1.4152>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3053>
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021b). PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB. *Jurnal Tahsinia*, 2(2). <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i2.296>
- Sarika, E., & Tesmanto, J. (2021). Implementasi Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Pembelajaran Vocabulary Pada Siswa Di SMK PGRI 1 Tambun Selatan Bekasi. *INTELEKTUUM*, 2(2). <https://doi.org/10.37010/Int.V2i2.413>
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(2).
- Maghfiroh, N. L., & Bahrodin, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1). <https://doi.org/10.17509/Jik.V19i1.39571>
- Nurhasanah, E. (2021a). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flashcard* Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Iqro Pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2). <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V1i2.106>
- Afiah, N., Purwati, R., & Casta, C. (2021). Optimalisasi *Flashcard* Untuk Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Di Pendidikan Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 3(4). <https://doi.org/10.61227/Arji.V3i4.49>
- Faridah, A. U. N., Nugraha, W. S., Mutaqin, E. J., & Soraya, D. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Mata Pelajaran IPA SD Kelas III. *Social, Humanities, And Education Studies (Shes): Conference Series*, 5(2).
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i2.1091>
- Saputra, F. E. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018. *TECHNOBIZ: International Journal Of Business*, 3(1). <https://doi.org/10.33365/Tb.V3i1.657>

- Nurjanah, T. A., Sumiyanti, Y., & Saripudin. (2023). PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Galang Isnawan, M. (2020). *KUASI-EKSPERIMEN*. <https://www.researchgate.net/publication/339040496>
- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.57251/El.V4i1.1292>